



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIRALODRA
2016

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Karunia-Nya penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Teknik Universitas Wiralodra Indramayu Tahun 2016 ini terselesaikan dengan baik.

Pedoman penulisan skripsi ini disusun bertujuan untuk menyeragamkan standar format penulisan skripsi, baik bagi mahasiswa sebagai peneliti maupun bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Wiralodra Indramayu. Pedoman ini memuat ketentuan-ketentuan tentang usulan penelitian/penulisan skripsi, terkait penulisan serta beberapa contoh lampiran yang dianggap perlu.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan penyelenggaraan proses penulisan skripsi mencapai hasil yang optimal. Untuk itu kewajiban bersama pihak terkait melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercakup dalam buku pedoman ini.

Sebagai akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan Hidayah-Nya kepada kita semua. Amiin.

Indramayu, Agustus 2016

Fakultas Teknik – Unwir

Dekan,

Hamdani Abdulgani, S.T., M.Si

NIDN. 0427097701

DAFTAR ISI

SK Dekan Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Teknik Universitas Wiralodra Tahun 2016	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Proposal Skripsi	1
1.1.1 Pengertian Umum Proposal Skripsi	1
1.1.2 Persyaratan Proposal Skripsi	1
1.1.3 Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi	2
1.1.4 Prosedur Bimbingan Proposal	2
1.1.5 Waktu Penyusunan Proposal	3
1.1.6 Pembimbing Proposal Skripsi	3
1.1.7 Pelaksanaan Seminar Proposal	5
1.2 Pengertian Umum Skripsi	5
1.2.1 Pengertian Skripsi	5
1.2.2 Tujuan Skripsi	5
1.2.3 Persyaratan Skripsi	5
1.2.4 Prosedur Bimbingan Skripsi	6
1.2.5 Waktu Penyusunan Skripsi	6
1.2.6 Pembimbing Skripsi	6
1.2.7 Tahapan Pelaksanaan Skripsi	7
1.2.8 Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian	7
1.2.9 Penyelenggaraan Ujian Skripsi	8
1.2.10 Tim Penguji	9
1.2.11 Waktu dan Susunan Acara Ujian Skripsi	9
1.2.12 Penilaian Ujian Skripsi	10

BAB II BAGIAN-BAGIAN PROPOSAL DAN SKRIPSI	
2.1 Format Proposal Skripsi	14
2.2 Format Skripsi	14
2.3 Bagian Awal	15
2.3.1 Halaman Sampul Depan	15
2.3.2 Halaman Judul	16
2.3.3 Halaman Pengesahan	16
2.3.4 Halaman Pernyataan	16
2.3.5 Riwayat Hidup	16
2.3.6 Kata Pengantar	16
2.3.7 Daftar Isi	17
2.3.8 Daftar Tabel	17
2.3.9 Daftar Gambar	17
2.3.10 Abstrak atau Intisari	17
2.4 Bagian Utama	17
2.4.1 Bab Pendahuluan	17
2.4.2 Bab Tinjauan Pustaka	18
2.4.2.1 Tinjauan Pustaka	18
2.4.2.2 Hipotesis	18
2.4.3 Bab Metode / Cara Penelitian	19
2.4.4 Bab Hasil dan Pembahasan	19
2.4.4.1 Hasil Penelitian	20
2.4.4.2 Pembahasan	20
2.4.5 Bab Kesimpulan dan Saran	21
2.4.5.1 Kesimpulan	21
2.4.5.2 Saran	21
2.5 Bagian Akhir	21
2.5.1 Daftar Pustaka	21
2.5.2 Lampiran	22
BAB III TATA CARA PENULISAN	
3.1 Bahan	23

3.2 Pengetikan	23
3.3 Nomor	24
3.4 Tabel dan Gambar	25
3.5 Kutipan dan Daftar Pustaka	26
3.6 Lampiran	27
3.7 Pencetakan Skripsi	27
3.8 Penjilidan Skripsi	27
3.9 Format Laporan dalam Bentuk CD	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Flowchart</i> Seminar Proposal Skripsi	12
Gambar 2	<i>Flowchart</i> Skripsi	13

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1a. Contoh Halaman Judul Sampul
- Lampiran 1b. Contoh Halaman Judul Sampul
- Lampiran 1c. Contoh Halaman Judul Sampul
- Lampiran 1d. Contoh Sampul Samping
- Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan (Sebelum Skripsi)
- Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan (Pasca Seminar/Ujian)
- Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan
- Lampiran 5. Biodata Penulis
- Lampiran 6a. Contoh Daftar Tabel
- Lampiran 6b. Contoh Daftar Tabel
- Lampiran 6c. Contoh Daftar Gambar
- Lampiran 7. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul Dan Lainnya
- Lampiran 8. Contoh Kata Pengantar
- Lampiran 9a. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia)
- Lampiran 9b. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)
- Lampiran 10. Contoh Penulisan Daftar Pustaka
- Lampiran 11. Contoh Penulisan Tabel
- Lampiran 12. Contoh Penulisan Gambar



UNIVERSITAS WIRALODRA

FAKULTAS TEKNIK

Jl. Ir. H. Juanda Km.3 Telp/Fax. (0234) 275907 Indramayu 45213 www.ft.unwir.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WIRALODRA
Nomor : Kep. 319 /Ak/FT.UW/VIII/2016

TENTANG
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WIRALODRA
TAHUN 2016

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WIRALODRA

- MENIMBANG** :
- Bahwa skripsi adalah karya penelitian ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing;
 - Bahwa skripsi merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa;
 - Bahwa, diperlukan suatu pedoman penulisan untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam membuat laporan dan membimbing skripsi serta untuk menyelaraskan seluruh laporan skripsi;
 - Bahwa berdasarkan butir (a), (b) dan (c) tersebut diatas, perlu dibuat Pedoman Penulisan Skripsi di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Wiralodra.
- MENINGAT** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Statuta Universitas Wiralodra Tahun 2013;
 - SK Rektor Universitas Wiralodra No. 007/SK/R.UW/X/2015 tanggal 1 Agustus 2015 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Pendidikan Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2015/2016.

MEMUTUSKAN :

- MENETAPKAN** :
- Pertama : Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Teknik Universitas Wiralodra Tahun 2016.
- Kedua : Buku Pedoman Penulisan Skripsi tersebut sebagai pedoman dan petunjuk mahasiswa dan dosen dalam membuat dan membimbing laporan skripsi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Wiralodra.
- Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indramayu
Pada Tanggal : 18 Agustus 2016
Dekan,

HAMDANI ABDULGANI, ST, M.Si
NIDN. 0427097701

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

- Rektor Universitas Wiralodra Indramayu
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Arsip

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan Sarjana Teknik Sipil (S1) bertujuan agar calon sarjana dapat memiliki kemampuan akademik dan profesional untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan mempunyai wawasan tentang ilmu teknik sipil. Disamping itu calon sarjana juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan riset menuju program Magister Teknik Sipil.

Penyusunan Skripsi ini merupakan suatu rangkaian aktivitas riset yang terpenting dan harus dilakukan oleh para calon Sarjana. Di dalam penyusunan Skripsi mahasiswa sebagai calon Sarjana diberikan keleluasaan dalam menentukan tema penelitian dimana para calon Sarjana, dapat membangun, mengorganisir dan menyusun berbagai bahan informasi/data menjadi suatu tulisan yang memiliki struktur tertentu.

Penyusunan skripsi dibagi menjadi dua, yaitu penyusunan proposal skripsi dan skripsi, yaitu sebagai berikut :

1.1 Proposal Skripsi

1.1.1 Pengertian Umum Proposal Skripsi

1) Pengertian :

Proposal skripsi merupakan kerangka penelitian ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program studi teknik sipil berdasarkan usulan penelitian dari suatu masalah yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing. Proposal skripsi merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa.

2) Tujuan :

Penulisan Proposal skripsi bertujuan untuk menyusun rencana penelitian.

1.1.2 Persyaratan Proposal Skripsi

1) Persyaratan Akademik

a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam tahun akademik yang bersangkutan

- b. Mencantumkan seminar proposal skripsi dalam KRS pada semester bersangkutan;
- c. Telah menyelesaikan minimal 140 SKS (untuk kurikulum 2011) dan 133 SKS (kurikulum 2015) dengan nilai $D \leq 3$ SKS (kurikulum 2011) dan $D \leq 6$ SKS (kurikulum 2015), tanpa nilai E;
- d. Telah mengikuti KKN dan Kerja Praktek (KP);
- e. $IPK \geq 2,5$;
- f. Telah mendapatkan minimal 6 Surat Puas Tugas Besar (SPTB);
- g. Mengajukan draf/usulan proposal skripsi.

2) Persyaratan Administrasi

- a. Telah lunas membayar DPP & SPP untuk tahun akademik yang bersangkutan.
- b. Telah lunas membayar bimbingan skripsi.

1.1.3 Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

- 1) Mahasiswa mengajukan draf/usulan proposal kepada Ketua Program studi;
- 2) Ketua Program Studi mengajukan 2 orang calon dosen pembimbing proposal skripsi mahasiswa kepada Dekan untuk diberikan surat tugas menjadi pembimbing proposal skripsi;
- 3) Menyampaikan Surat Tugas Pembimbing proposal skripsi kepada masing-masing pembimbing disertai draf proposal skripsi.
- 4) Mahasiswa mendapatkan kartu bimbingan proposal skripsi,

1.1.4 Prosedur Bimbingan Proposal

- 1) Mahasiswa mengkonsultasikan proposal Skripsi kepada Pembimbing Utama (I) dan Pembimbing Kedua (II).
- 2) Apabila proposal (gagasan awal) telah disetujui oleh pembimbing Utama (I) dan Pembimbing Kedua (II), maka mahasiswa merencanakan untuk seminar proposal dengan para pembimbing secara terbuka, yang dibuktikan dengan persetujuan dosen pembimbing Utama (I) dan Pembimbing Kedua (II) didalam proposal skripsi.

- 3) Mahasiswa mengajukan permohonan untuk seminar proposal kepada Ketua Program dan melakukan koordinasi tentang rencana hari, tanggal dan waktu seminar proposal.
- 4) Mahasiswa mengkonsultasikan perbaikan proposal hasil seminar dengan Pembimbing Utama (I) dan Pembimbing Kedua (II) sampai disetujui dan siap melaksanakan penelitian.

1.1.5 Waktu Penyusunan Proposal

- 1) Penyusunan proposal skripsi dapat dimulai pada semester VII pada tahun akademik bersangkutan.
- 2) Waktu untuk penyusunan Proposal Skripsi selama 1,5 bulan dimulai dari persetujuan judul proposal skripsi.
- 3) Perpanjangan waktu dari yang telah ditentukan harus mendapat persetujuan Ketua Program Studi.
- 4) Penyusunan Proposal Skripsi dinyatakan telah selesai apabila sudah mendapatkan persetujuan dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Utama (I) dan Pembimbing Kedua (II).

1.1.6 Pembimbing Proposal Skripsi

- 1) Pembimbing Proposal Skripsi terdiri dari 2 (dua) orang yang penunjukannya dilakukan oleh program studi dan ditetapkan dengan Surat Tugas dari Dekan;
- 2) Pembimbing Utama (I) Proposal diutamakan adalah Dosen Tetap dan Memiliki jenjang pendidikan minimal S2 (Master) dan memiliki jabatan fungsional minimal **Lektor**. Apabila Dosen Tetap dengan kriteria tersebut tidak ada, maka Dosen Tetap yang berpendidikan **S2** dan memiliki jabatan fungsional **Asisten Ahli** dapat diangkat sebagai Pembimbing Utama (I) Proposal.
- 3) Pembimbing Kedua (II) Proposal diutamakan adalah Dosen Tetap dan Memiliki jenjang pendidikan minimal S2 (Master) serta memiliki jabatan fungsional minimal **Asisten Ahli**. Dosen Tidak Tetap yang berpendidikan **S2** yang linier dengan topik proposal dapat diangkat sebagai Pembimbing Kedua (II) Proposal.

- 4) Tugas Pembimbing Proposal Skripsi adalah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi secara keseluruhan dan bertanggungjawab sampai mahasiswa melaksanakan Seminar Proposal Skripsi.
- 5) Pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa terkait penyusunan proposal skripsi dengan memberikan saran pada kartu bimbingan.

1.1.7 Pelaksanaan Seminar Proposal

Seminar Proposal/ Usulan Penelitian : dilaksanakan secara terbuka antar mahasiswa, pembimbing, dosen dan serta peserta umum (mahasiswa) di dalam kampus Fakultas Teknik Universitas Wiralodra

1) Persyaratan Pelaksanaan :

- a. Telah lunas membayar seminar proposal;
- b. Mengisi formulir seminar proposal skripsi;
- c. Proposal Skripsi telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Utama (I) dan Pembimbing Kedua (II) untuk diseminarkan;
- d. Telah menghadiri seminar proposal skripsi mahasiswa sebelumnya minimal 5 (lima) kali yang dibuktikan dengan Kartu Kehadiran Seminar Proposal (KKSP);

2) Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara Seminar

- a. Waktu pelaksanaan seminar = 1,5-2 jam, bersifat terbuka
- b. Susunan Acara :
 - Pembukaan oleh Pimpinan Sidang dilakukan oleh Pembimbing Utama (I)
 - Paparan Mahasiswa Penyaji : 20 menit (max)
 - Diskusi
 - Respon dari Mahasiswa penyaji
 - Kesimpulan Pembimbing I dan II.

Catatan :

- (1) Pembimbing Utama (I) dan Pembimbing Kedua (II) memberikan catatan tertulis untuk perbaikan proposal yang diajukan mahasiswa

- (2) Pembimbing Utama (I) berkewajiban memimpin acara seminar proposal dan bersama pembimbing Kedua (II) menandatangani Berita Acara Seminar.
- (3) Pembimbing Utama (I) dan Kedua (II) memberikan penilaian seminar proposal skripsi mahasiswa (nilai rata-rata) dengan penilaian :
 - a. Konsultasi/bimbingan 20%
 - b. Metode Penelitian 25%
 - c. Penguasaan Teori 40%
 - d. Sistematika Penulisan & Presentasi 15%
- (4) Setelah mahasiswa melaksanakan seminar proposal skripsi, maka mahasiswa diberikan waktu maksimal 2 minggu untuk revisi proposal.
- (5) Nilai seminar proposal skripsi akan diberikan kepada mahasiswa, setelah mahasiswa menyerahkan revisi proposal.

1.2 Pengertian Umum Skripsi

1.2.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya penelitian ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing. Skripsi merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa.

1.2.2 Tujuan Skripsi

Penulisan Skripsi ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah dengan cara mengadakan penelitian.

1.2.3 Persyaratan Skripsi

- 1) Persyaratan Akademik
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam tahun akademik yang bersangkutan
 - b. Telah melaksanakan seminar proposal skripsi dan disetujui oleh Pembimbing I dan II;

- c. Telah menyerahkan revisi proposal skripsi yang telah ditandatangani pembimbing I dan II serta mengetahui ketua program studi;
- d. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 2,5$;

2) Persyaratan Administrasi

- a. Telah lunas membayar DPP & SPP untuk tahun akademik yang bersangkutan.
- b. Membayar biaya bimbingan skripsi.

1.2.4 Prosedur Bimbingan Skripsi

- 1) Mahasiswa menyerahkan revisi proposal skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing dan mengetahui Ketua Program Studi untuk mendapatkan Kartu Bimbingan Skripsi;
- 2) Mahasiswa melakukan bimbingan skripsi minimal 1 kali dalam 2 minggu.

1.2.5 Waktu Penyusunan Skripsi

- 1) Waktu untuk penyusunan Skripsi dapat dimulai semester VIII pada tahun akademik yang bersangkutan;
- 2) Jika sampai batas waktu penyusunan Skripsi berakhir, mahasiswa belum menyelesaikan Skripsi, maka mahasiswa dapat memperpanjang waktu penyelesaian selama satu semester lagi (mencantumkan kembali Skripsi pada KRS) dengan mendapat persetujuan Ketua Program Studi atas pengajuan mahasiswa dengan mengetahui Dekan;
- 3) Jika sampai waktu perpanjangan mahasiswa masih belum menyelesaikan Skripsi, maka :
 - a. Skripsi tersebut diberi huruf mutu E, kecuali pada kasus tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademik;
 - b. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali skripsi tersebut dengan judul yang berbeda (Pembimbing bisa berbeda atau tetap sama);
- 3) Penyusunan Skripsi dinyatakan telah selesai apabila Pembimbing I dan II telah menyetujui dan menandatangani draft Skripsi.

1.2.6 Pembimbing Skripsi

- 1) Pembimbing Skripsi terdiri dari minimal 2 (dua) orang yang penunjukannya dilakukan oleh ketua program studi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- 2) Pembimbing Utama (I) diutamakan adalah Dosen Tetap dan memiliki jenjang pendidikan minimal S2 (Master) serta memiliki jabatan fungsional minimal **Lektor**. Apabila Dosen Tetap dengan kriteria tersebut tidak ada, maka Dosen Tetap yang berpendidikan **S2** dan memiliki jabatan fungsional **Asisten Ahli** dapat diangkat sebagai Pembimbing Utama (I) Skripsi.
- 3) Pembimbing Kedua (II) diutamakan adalah Dosen Tetap dan memiliki jenjang pendidikan minimal S2 (Master) serta memiliki jabatan fungsional minimal **Asisten Ahli**. Dosen Tidak Tetap yang berpendidikan **S2** yang linier dengan topik skripsi dapat diangkat sebagai Pembimbing Kedua (II) Skripsi.
- 4) Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan Skripsi secara keseluruhan dan bertanggungjawab sampai mahasiswa dapat dinyatakan lulus dalam ujian Skripsi

1.2.7 Tahapan Pelaksanaan Skripsi

- 1) Pelaksanaan penyusunan Skripsi melewati tahapan sebagai berikut :
 - a. Penyusunan Proposal Skripsi, Semester VII;
 - b. Seminar Proposal Skripsi, akhir semester VII;
 - c. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Skripsi, dimulai awal semester VIII;
 - d. Seminar Hasil Penelitian;
 - e. Ujian Skripsi pada akhir Semester VIII atau IX.
- 2) Skripsi dinyatakan selesai apabila hasilnya telah dipresentasikan di hadapan Tim Penguji. Hasil Skripsi dinyatakan sah apabila sudah disetujui dan dibubuhi tandatangan oleh seluruh anggota Tim Penguji mengetahui Dekan.
- 3) Mahasiswa berkewajiban memperbaiki Skripsi atas koreksi dan saran dari dewan penguji. Hasil perbaikan dikonsultasikan kepada masing-masing anggota dewan penguji.

1.2.8 Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian

Seminar Hasil penelitian : dilaksanakan secara terbuka antara mahasiswa, pembimbing, dan serta umum (mahasiswa) di dalam kampus Fakultas Teknik Universitas Wiralodra Indramayu.

1) Persyaratan Pelaksanaan :

- a) Draf skripsi disetujui untuk melaksanakan Seminar Hasil oleh Pembimbing;
- b) Seminar Hasil dilaksanakan paling lambat 1 (satu) minggu setelah mendapatkan persetujuan pembimbing;
- c) Telah mengikuti Seminar Hasil Skripsi sedikitnya 5 kali yang dibuktikan dengan Kartu Kehadiran Seminar Hasil (KKSH);
- d) Kesiadaan hadir Tim (Pembimbing Utama (I) dan Pembimbing Kedua (II), yang telah ditunjuk oleh Program Studi
- e) Kesiadaan hadir peserta seminar umum telah terpenuhi (min 5 peserta)
- f) Tersedianya fotocopy ringkasan Hasil penelitian Skripsi.

2) Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara Seminar Hasil Penelitian

- a. Waktu pelaksanaan seminar = 1,5-2 jam bersifat terbuka
- b. Susunan Acara :
 - Pembukaan oleh Pimpinan Sidang dilakukan oleh pembimbing Utama (I)
 - Paparan Mahasiswa Penyaji : 20 menit (max)
 - Diskusi
 - Respon dari Mahasiswa penyaji
 - Kesimpulan Pembimbing

Catatan :

- 1) Baik Pembimbing Utama (I) maupun Pembimbing Kedua (II) memberikan catatan tertulis untuk perbaikan hasil penelitian/skripsi yang diseminarkan mahasiswa;
- 2) Pembimbing Utama (I) berkewajiban memimpin acara seminar hasil penelitian/skripsi serta bersama pembimbing Kedua (II) menandatangani Berita Acara Seminar Hasil;
- (3) Setelah mahasiswa melaksanakan seminar hasil penelitian/skripsi, maka mahasiswa diberikan waktu maksimal 2 minggu untuk revisi skripsi.

1.2.9 Penyelenggaraan Ujian Skripsi

- 1) Ujian Skripsi merupakan tahap penyelesaian tugas akhir dalam Program Sarjana yang diharuskan dilakukan oleh setiap mahasiswa Program Sarjana Universitas Wiralodra;
- 2) Ujian Skripsi dapat diselenggarakan setiap saat sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.

Adapun syarat untuk mengikuti ujian Skripsi adalah sebagai berikut :

- 1) Syarat administratif
 - a. Telah melunasi seluruh biaya pembinaan pendidikan (DPP/SPP);
 - b. Telah melunasi biaya ujian skripsi
 - c. Tidak mempunyai tanggungan perpustakaan dan tanggungan administratif lainnya.
- 2) Syarat akademik
 - a) Telah menyelesaikan persyaratan administrasi;
 - b) Sertifikat TOEFL dengan skor minimal 400 yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa Unwir dan masih berlaku;
 - c) Skripsi telah ditandatangani oleh Pembimbing Utama (I) dan Pembimbing Kedua (II) Serta diketahui oleh Ketua Program Studi;
 - d) Ujian Skripsi dilaksanakan secara tertutup (ujian hanya dihadiri oleh mahasiswa yang diuji dan Tim Penguji);

1.2.10 Tim Penguji

- a) Tim Penguji dalam Ujian Skripsi berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari :
 - Ketua Tim Penguji skripsi dari Pembimbing Utama (I)
 - Anggota Penguji I skripsi dari Pembimbing Kedua (II)
 - Anggota Penguji II dan III skripsi bukan pembimbing, yang telah memenuhi syarat, yaitu : Dosen Tetap yang memiliki jenjang pendidikan minimal S2 dan memiliki jabatan fungsional minimal **Lektor** dapat diangkat menjadi penguji; Dosen Tetap yang memiliki jenjang pendidikan minimal S2 dan memiliki jabatan fungsional **Asisten Ahli** dapat diangkat menjadi Anggota penguji; Dosen Tidak Tetap yang berpendidikan minimal

S2 yang linier dengan tema Skripsi dapat diangkat sebagai Anggota penguji;

- b) Tim penguji ditunjuk oleh Ketua Program Studi dan diangkat melalui SK Dekan.

1.2.11 Waktu dan Susunan Acara Ujian Skripsi

Setiap penyelenggaraan Ujian Skripsi diberi alokasi waktu lebih kurang 2 jam dengan pembagian sebagai berikut :

- a. Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji, 5 menit
- b. Paparan Skripsi oleh mahasiswa lebih kurang 25 menit
- c. Diskusi masing-masing Dosen Penguji termasuk jawaban mahasiswa kurang lebih 80 menit
- d. Ketua penguji juga bertugas untuk mengatur proses jalannya Ujian Skripsi
- e. Kesimpulan akhir oleh Tim Penguji kurang lebih 10 menit
- f. Pada saat Tim Penguji mengambil kesimpulan akhir, mahasiswa yang diuji dipersilahkan keluar ruangan ujian.

1.2.12 Penilaian Ujian Skripsi

Penilaian Ujian Skripsi terdiri atas penilaian :

- a. Keinovasian Topik 20%
- b. Metode Penelitian 25%
- c. Penguasaan Materi 40%
- d. Sistematika Penulisan & Presentasi 15%

Dengan Penentuan Hasil Akhir sebagai berikut :

- a. Rangkuman penilaian dari setiap penguji merupakan hasil ujian akhir
- b. Hasil ujian Skripsi mahasiswa dan konversinya untuk Kurikulum 2015 sebagai berikut :

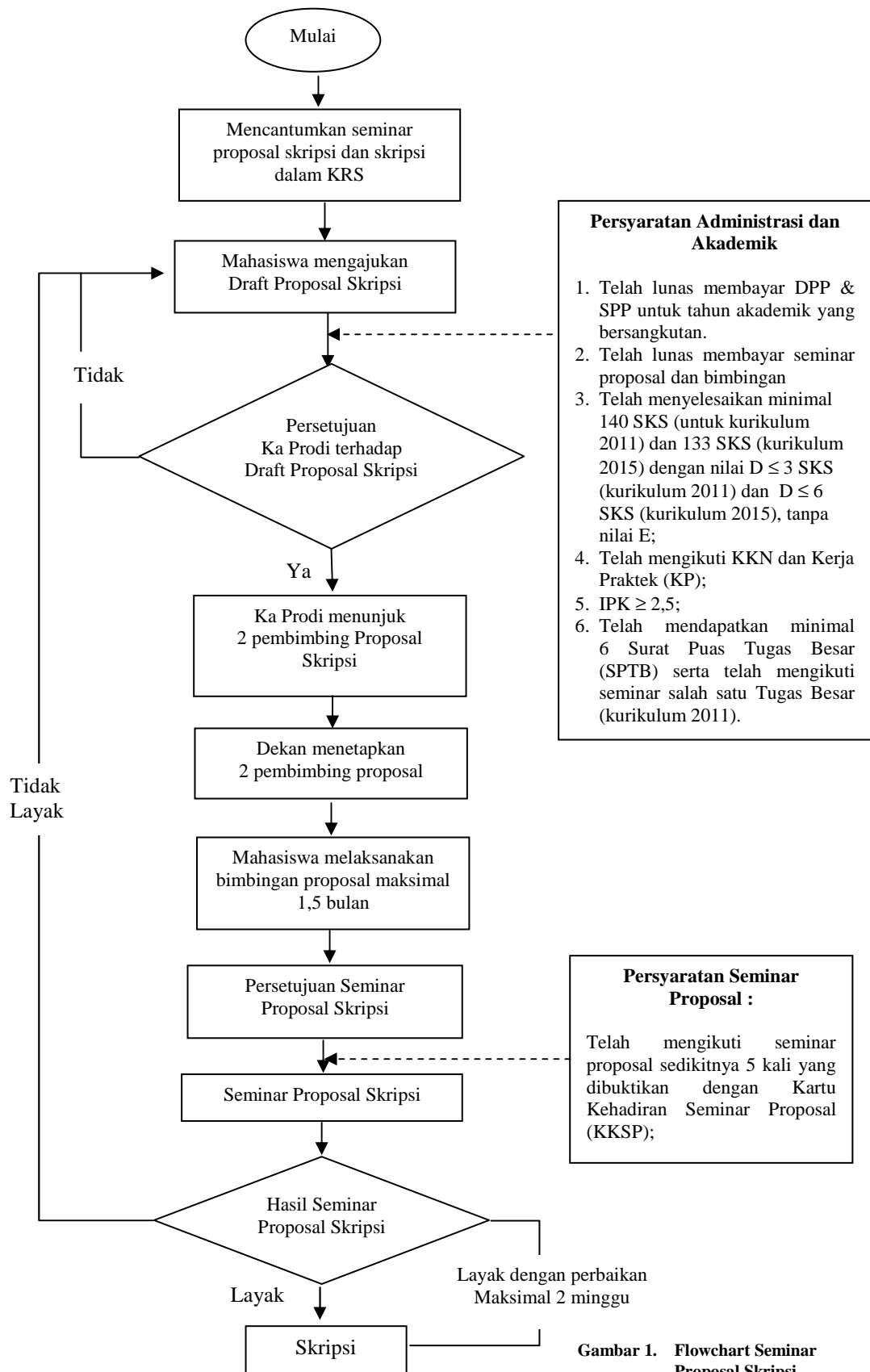
Rentang Nilai (R)	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)
80 – 100	A	4,00
75,00 – 79,99	AB	3,50
70,00 – 74,99	B	3,00

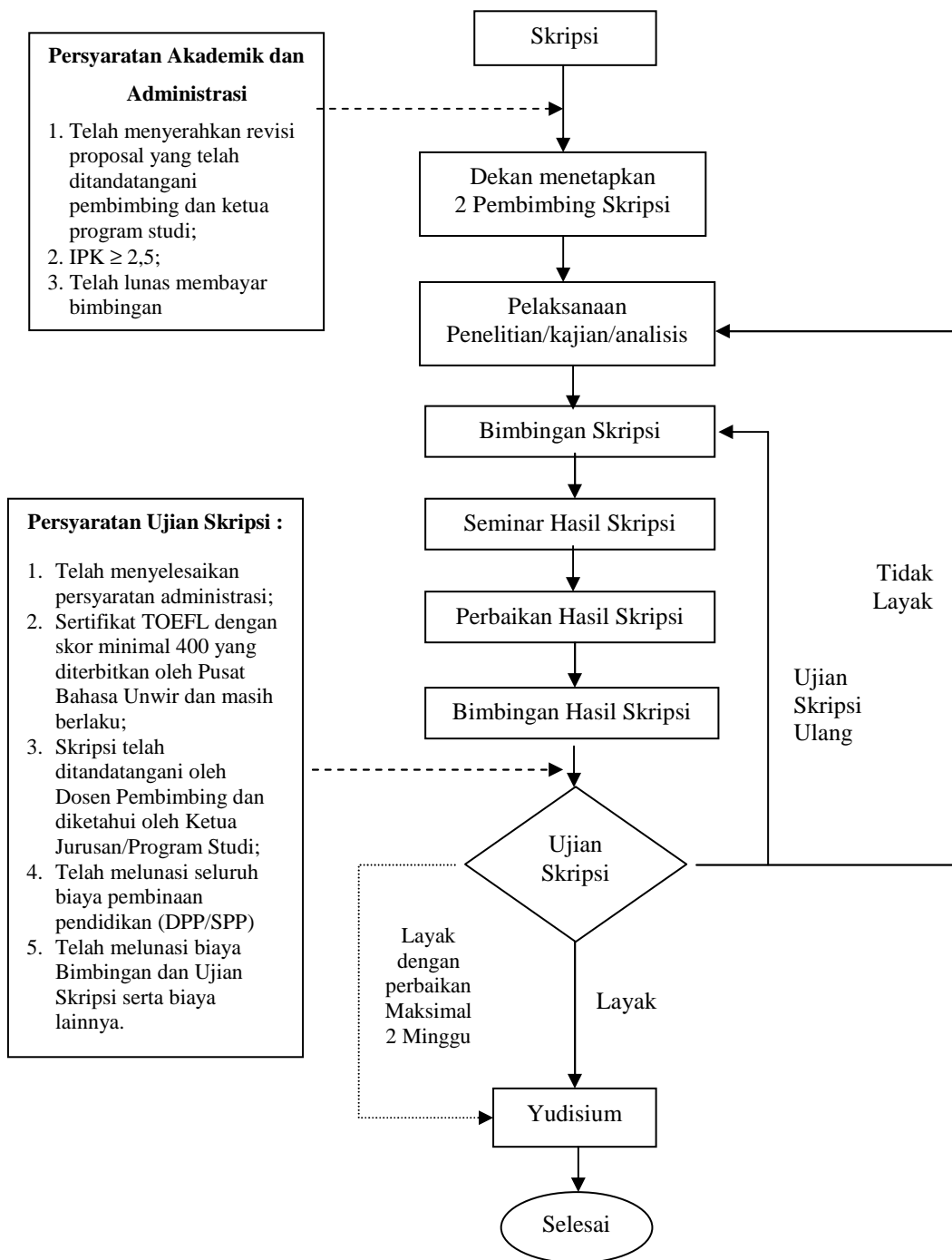
Rentang Nilai (R)	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)
65,00 – 69,99	BC	2,50
60,00 – 64,99	C	2,00

- c. Hasil ujian Skripsi mahasiswa dan konversinya untuk Kurikulum 2011 sebagai berikut :

Rentang Nilai (R)	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)
80 – 100	A	4,00
68,00 – 79,99	B	3,00
56 – 67,99	C	2,00

- c. Ketua Tim Penguji mengumumkan hasil ujian Skripsi kepada mahasiswa yang bersangkutan disaksikan oleh anggota tim penguji lainnya, adapun nilai ujian Skripsi akan diumumkan setelah revisi Skripsi;
- d. Mahasiswa dinyatakan berhasil dalam ujian Skripsi bila memperoleh nilai minimum C;
- e. Bagi mahasiswa yang belum memperoleh nilai lulus, yang bersangkutan wajib mengikuti ujian Skripsi dan bimbingan skripsi kembali dengan maksimum 2 kali, dengan kewajiban melunasi biaya ujian Skripsi ulangan;
- f. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak layak dalam ujian skripsi wajib melakukan penelitian/analisis ulang.
- g. Revisi Skripsi yang disarankan oleh Tim Penguji wajib dilakukan oleh mahasiswa, dengan konsultasi kepada Dosen pembimbing dan im Penguji dengan maksimal waktu revisi 4 (empat) minggu setelah Ujian Skripsi diselenggarakan.





Gambar 2. Flowchart Skripsi

BAB II

BAGIAN-BAGIAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

2.1 Format Proposal Skripsi

Proposal skripsi memiliki bagian-bagian sebagai berikut :

A. Bagian awal (pembukaan), terdiri dari :

1. Halaman sampul depan
2. Halaman judul
3. Halaman pengesahan
4. Kata pengantar
5. Daftar isi
6. Daftar tabel
7. Daftar gambar

B. Bagian utama (Batang Tubuh), terdiri dari :

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab 3. Metode Penelitian

C. Bagian Akhir (Penutup), terdiri dari :

Daftar Pustaka

Lampiran

2.2 Format Skripsi

Skripsi memiliki bagian-bagian sebagai berikut :

A. Bagian awal (pembukaan), terdiri dari :

1. Halaman sampul depan
2. Halaman judul
3. Halaman pengesahan
4. Halaman pernyataan
5. Riwayat Hidup
6. Kata pengantar
7. Daftar isi

- 8. Daftar tabel
- 9. Daftar gambar
- 10. Daftar lampiran
- 11. Abstrak/Intisari
- B. Bagian utama (Batang Tubuh), terdiri dari :
 - Bab 1. Pendahuluan
 - Bab 2. Tinjauan Pustaka
 - Bab 3. Metode Penelitian
 - Bab 4. Hasil dan Pembahasan
 - Bab 5. Kesimpulan dan Saran
- C. Bagian Akhir (Penutup), terdiri dari :
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran

2.3 Bagian Awal

2.3.1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan (*hard cover*) berwarna hitam ditulis dengan tinta emas :

- a) Judul Skripsi, terletak secara proposional di tengah halaman
- b) Lambang Universitas Wiraldora dengan diameter sekitar 3 cm x 4 cm
- c) Kata “Skripsi” kemudian diikuti maksud Skripsi di bawahnya, yaitu :
 - Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Teknik Sipil
- d) Tulisan ; Program Studi yang ditempuh
- e) Nama Mahasiswa penulis Skripsi, nomor induk mahasiswa ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar kesarjanaan
- f) Nama instansi pendidikan, yaitu “Program Studi Teknik Sipil” “Fakultas Teknik” “Universitas Wiralodra” “Indramayu”
- g) Tahun ujian Skripsi

Pada tepi luar yang dijilid di tulis miring dari atas kebawah dengan tinta emas :

- a) Nama penulis terakhir sedangkan nama sebelumnya disingkat, ditulis dengan huruf besar misalnya, MUH. ABDUL JAFAR (dari Muhammad Abdul Jafar)
- b) Tulisan : PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
- c) Tahun ujian Skripsi

Contoh halaman sampul dapat dilihat dalam Lampiran 1a dan lampiran 1b.

2.3.2. Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul Contoh halaman judul dapat dilihat dalam Lampiran 1a dan 1b

2.3.3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan membuat :

- a) Judul Skripsi
- b) Kalimat : “Disusun oleh”
- c) Nama penulis
- d) Kalimat : “Telah dipertahankan didepan tim penguji pada tanggal (tanggal ujian) dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima”
- e) Nama pembimbing dan penguji
- f) Tanggal disetujui

Contoh halaman pengesahan adalah seperti dalam Lampiran 2

2.3.4. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan memuat pernyataan penulisan tentang orisinalitas Skripsi Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 4.

2.3.5. Riwayat Hidup

Halaman ini memuat riwayat hidup terutama dalam hal pendidikan formal yang telah dijalani dan cantumkan pindai (*scan*) pas photo ukuran 3 x 4 (berwarna), ditempatkan di sebelah kiri.

2.3.6. Kata Pengantar

Kata pengantar hendaknya memuat penjelasan singkat latar belakang alasan-alasan mengapa penulis memilih permasalahan utama dalam penelitian, manfaat penelitian tersebut bagi IPTEK dan manfaat praktis hasil penelitian. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah membantu penelitian sejak persiapan sampai ditulisnya

Skripsi secara rinci sebagai gambaran kematangan intelektual penulis. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

Contoh kata pengantar ada pada lampiran 8.

2.3.7. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi Skripsi yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Didalamnya daftar isi dimuat urutan judul, sub judul & sub-sub judul beserta no. Halaman

Contoh Daftar isi dapat dilihat dalam Lampiran 6a

2.3.8. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya

Contoh Daftar tabel dapat dilihat dalam Lampiran 6b

2.3.9. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya

Contoh daftar gambar dapat dilihat dalam Lampiran 6c

2.3.10. Abstrak atau Intisari

Abstrak atau Intisari ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tulisan ini merupakan pembukaan dari Skripsi dan umumnya tidak lebih dari 500 kata (1 halaman) berisi :

- a) Tujuan utama dan lingkup studi
- b) Penjelasan singkat (pendek) tentang metoda yang digunakan
- c) Ringkasan faktual hasil penelitian
- d) Kesimpulan-kesimpulan utama

Contoh abstrak atau intisari dapat dilihat pada lampiran 9a dan 9b

2.4 Bagian Utama

2.4.1 Bab Pendahuluan

Pendahuluan hendaknya menyatakan latar belakang alasan-alasan mengapa masalah yang dipilih penting untuk diteliti. Permasalahan hendaknya dimasukkan ke dalam konteks dan teks dengan mengidentifikasi studi yang relevan dibidang yang ditekuni dan suatu garis besar cara atau jalan calon sarjana menjawab persoalan yang ditemukan. Dikemukakan juga bahwa masalah tersebut

belum pernah dipecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Secara tegas dikemukakan bahwa perbedaan penelitian kali ini dengan yang telah dilaksanakan.

Pendahuluan juga mencantumkan tujuan dan hipotesis yang seringkali dipisahkan sebagai sub bab tersendiri di dalam pendahuluan. Hal utama yang paling sering terjadi dan perlu dihindari dalam pembuatan pendahuluan, adalah kecenderungan si penulis untuk membuat pendahuluan menjadi suatu ulasan (*review*) yang sangat panjang dan memasukkan terlalu banyak pustaka

2.4.2 Bab Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari Tinjauan Pustaka dan Hipotesis (kalau ada)

2.4.2.1 Tinjauan pustaka

Dalam pembuatannya perlu dihindari adalah Tinjauan Pustaka yang isinya terlalu banyak dipenuhi oleh hal-hal yang terlalu umum yang sifatnya kontroversi, sehingga dapat memberikan interpretasi yang berbeda. Titik sentral masalah penelitian merupakan uraian sistematis yang kritis (*critical review*) tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dalam pustaka yang digunakan dalam penyusunan Skripsi. Fakta yang diulas aslinya. Penulisan hendaknya selektif agar garis merah antar judul, kerangka pemikiran, metode penelitian dan hasil yang memberikan jawaban dari titik sentral masalah dapat tergambar dengan jelas. Ukuran/luas lingkup dan banyaknya tinjauan pustaka hendaknya didiskusikan dengan baik dengan para pembimbing. Jangan mencantumkan semua pustaka yang berkaitan dengan subjek penelitian, cukup mencantumkan pustaka yang benar-benar relevan tetapi selektif.

2.4.2.2 Hipotesis (jika ada)

Mengawali penulisan hipotesis sedapat mungkin diberikan landasan teori yang disarikan dari Bab Tinjauan Pustaka. Landasan teori ini dapat berupa uraian kualitatif dan atau model matematis yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti guna merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan suatu pernyataan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dalam penelitian yang masih harus diuji lagi kebenarannya.

2.4.3 Bab Metoda / Cara Penelitian

Bab ini merupakan bab yang penting bagi beberapa bidang tertentu, terutama bidang-bidang yang berkaitan dengan program penelitian lapangan. Dalam bab ini diuraikan metode yang dipilih sesuai dengan jenis penelitian. Selain itu dijelaskan secara rinci desain penelitian, desain percobaan, program sampling, metoda analisis dan prosedur laboratorium. Penjelasan tentang deskripsi penelitian dapat dimasukkan disini. Jenis penelitian pada umumnya dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Penelitian perkembangan;
- 2) Penelitian kasus dan penelitian lapangan;
- 3) Penelitian eksperimental sungguhan;
- 4) Penelitian eksperimental semu;
- 5) Penelitian tindakan;
- 6) Perancangan/Pemodelan; dan
- 7) Perencanaan.

Hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah urutan penulisan metode penelitian sebagai berikut :

- a. Bahan atau materi penelitian : Hendaknya dijelaskan spesifikasinya secara lengkap. Misalnya untuk penelitian di laboratorium dijelaskan rincian asal, metode penyiapan dan sifat fisika-kimia yang diperlukan bagi peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian ini.
- b. Alat yang digunakan : diberikan penjelasan serinci mungkin dan kalau dapat diberikan gambar/skema alat tersebut
- c. Jalan penelitian : dijelaskan selengkap-lengkapny tahap penelitian disertai perincian pelaksanaan penelitian pada setiap tahap tersebut. Yang termasuk disini adalah desain penelitian, desain percobaan, program sampling data (prosedur laboratorium) dan metoda analisis data

2.4.4 Bab Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa pilihan yang dapat dianut dalam hal penulisan Bab Hasil dan Pemahaman, yaitu :

- a. Memisahkan Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam sub judul sendiri-sendiri
- b. Membuat beberapa sub bab yang memuat bersama-sama Hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan kemudian diberikan satu sub bab yang memuat pembahasan umum dari keseluruhan hasil penelitian Penulis hendaknya berkonsultasi lebih lanjut dengan para pembimbing tentang penampilan Bab Hasil dan pembahasan.

Apabila format Skripsi mengikuti (a) di atas, maka isi dan sub bab Hasil Penelitian dan sub bab Pembahasan adalah sebagai berikut dibawah ini. Sedangkan format (b) merupakan penggabungan dari kedua penjelasan tersebut.

2.4.4.1 Hasil Penelitian

Hasil biasanya ditulis secara berurutan yang juga merupakan urutan pembagian atau tahapan kegiatan riset. Dihindarkan kecenderungan mendiskusikan atau membuat spekulasi hasil penelitian dalam pemaparan hasil penelitian. Hasil penelitian hendaknya ditata saling berkaitan untuk menjaga agar Skripsi dapat dibaca secara runtut, teritegritas dan merupakan dokumen yang menyatu. Sedapat-dapatnya hasil disajikan dalam bentuk tabel (daftar), grafik, foto dan ditempatkan sedekat mungkin dengan teks yang berkaitan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.

2.4.4.2 Pembahasan

Banyak calon sarjana merasakan bahwa bagian ini merupakan bagian yang paling sulit untuk ditulis. Bagian pembahasan merupakan bagian dari studi dimana calon

Sarjana sebenarnya memperoleh kebebasan/keleluasaan untuk berekspresi yang lebih banyak. Kesalahan utama yang sering terjadi adalah pembahasan ditulis terlalu sederhana dan hanya merupakan ringkasan dari hasil. Pembahasan adalah tempat mengeksplorasi kepentingan/kenyataan hasil kerja/penelitian dan mensitesa hasil studi. Untuk memulainya hasil temuan dapat disusun/didaftar terlebih dahulu, kemudian hasil temuan yang paling penting dibahas terlebih dahulu. Dalam hal-hal tertentu tidak perlu setiap hasil dibahas dan yang dibahas

tidak harus memiliki urutan yang sama seperti dalam Hasil Penelitian. Pembahasan lebih baik tidak lebih panjang dari 1/3 dari keseluruhan teks dalam Skripsi. Apabila diskusi terlalu panjang, maka lebih baik diperiksa kembali Hasil Penelitian secara teliti, sehingga yakin bahwa penulis tidak sekedar mengulang penulisan hasil. Dalam mengahiri pembahasan, sangat berguna sekali bila diakhiri dengan suatu ringkasan terhadap penemuan utama dan indikasi agenda untuk penelitian di masa depan dalam bidang yang sama.

2.4.5 Bab Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari sub-sub bab kesimpulan dan sub bab Saran yang dinyatakan secara terpisah.

2.4.5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan hasil penjabaran hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis (kalau ada). Disini kesimpulan dibuat secara runtun tergantung bobot kesimpulan tersebut. Kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap masalah utama penelitian hendaknya ditempatkan paling atas.

2.4.5.2 Saran

Saran dibuat berdasarkan pertimbangan dan pengalaman penulis dan ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang yang sejenis yang ingin melanjutkan mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan. Disini juga termasuk pandangan penulis tentang hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut di masa yang akan datang.

2.5 Bagian Akhir

2.5.1 Daftar Pustaka

Dibagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam Skripsi. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak usah dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah menurut abjad. Dalam urutan ke bawah tidak ada perbedaan antara buku dan majalah/jurnal/bulletin, sedangkan perbedaannya adalah penulisan ke samping

kanan. Pada umumnya urutan cara penulisan daftar pustaka untuk buku dan majalah adalah sebagai berikut :

- a) Buku : nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, jilid, terbitan ke nomor, halaman yang diacu (tidak ada kalau seluruh buku diacu), nama penerbit, kota tempat penerbitan
- b) Majalah : nama pengarang, tahun pendirian, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah yang disingkat dengan singkatan resmi, jilid, nomor halaman yang diacu Tidak semua bisang ilmu menganut cara penulisan daftar pustaka yang sama. Oleh karena itu penulis Skripsi hendaknya berkonsultasi dengan para pembimbing untuk menyesuaikan cara penulisan daftar pustaka dengan bidang ilmunya masingmasing.

Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 10.

2.5.2 Lampiran

Lampiran memuat materi yang bukan merupakan faktor sentral dalam mengartikan hasil penelitian dan melengkapi bagian utama Skripsi. Lampiran harus tersedia apabila diperlukan pemeriksaan kembali terhadap analisis hasil. Lampiran tidak perlu mencantumkan semua data kasar yang dikoleksi selama penelitian

BAB III

TATA CARA PENULISAN

3.1 Bahan

Naskah dibuat diatas kertas HVS warna putih ukuran 21 cm x 28 cm (=A4) dengan berat 80 gram.

3.2 Pengetikan

1) Jenis huruf :

- a. Jenis huruf diketik untuk naskah adalah times new roman 12
- b. Huruf miring (*italic*) hanya diperkenankan untuk tujuan tertentu (misalnya nama spesies, kata-kata asing)
- c. Lambang, huruf yunani atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik ditulis rapi menggunakan tinta hitam

2) Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma : misal berat tubuh 75,8 g
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik dibelakangnya, misal : kN, MPa, kg, ha, m³/det

3) Jarak Baris

Jarak antara baris adalah 1,5 spasi, kecuali abstrak/intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar dan daftar pustaka adalah 1 spasi, Jarak judul ke Sub judul atau teks adalah 4 spasi, dari teks ke sub-sub judul 3 spasi, dari teks ke anak sub-sub judul 3 spasi, sedangkan dari setiap sub judul ke teks 3 spasi

4) Batas Tepi

Batas tepi dari kertas adalah :

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5) Pemanfaatan Ruang

Ruang pengetikan harus penuh dan diusahakan tidak ada yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal khusus lainnya.

6) Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan ke 6 dari batas tepi kiri

7) Permulaan Kalimat

Permulaan kalimat harus berupa kata, bilangan, lambang atau rumus kimia harus dieja, misalnya : Delapan kepala keluarga

8) Judul, Sub Judul, Sub-Sub Judul

- a. Judul diketik dengan huruf besar tebal (*bold*), ukuran lebih besar dari huruf teks (14 pt), diatur simetris ditengah dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri titik
 - b. Sub judul diletakkan dibatas kiri semua kata diketik tebal (*bold*), tanpa diakhiri titik
 - c. Sub-sub judul dan anak sub-sub judul diletakkan dibatas kiri semua kata diketik tebal (*bold*)
- 9) Naskah yang harus disusun kebawah dirinci menggunakan nomor urut angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian dan tidak dibenarkan menggunakan tanda-tanda lain

10) Peletakan

Gambar, tabel, persamaan, rumus, judul, sub judul semua diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan. Gambar dibuat dalam 1 lembar kertas tersendiri, tidak disatukan dengan teks.

3.3 Nomor

1. Halaman

- a. Halaman judul sampai dengan abstrak (intisari) diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv)
- b. Halaman selanjutnya diberi nomor halaman dengan angka arab (1,2,3, dst)
- c. Halaman dengan judul bab tidak diberi nomor halaman.

- d. Nomor Halaman diletakkan disebelah kanan atau kiri atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (setelah judul bab)
- e. Tidak diperbolehkan menggunakan tulisan (nama, NIM, program studi, judul skripsi, dll) dalam *header* maupun *footer* halaman.

2. Tabel (daftar)

Penomoran tabel adalah menggunakan nomor urut dengan angka arab

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka arab

4. Rumus/Formula

Setiap rumus/formula diberi nomor urut dalam kurung dengan angka arab yang diletakkan dibelakang persamaan dekat ditepi kanan (x adalah bab dimana rumus berada dan y adalah nomor urut dari rumus) serta diberi keterangan tiap-tiap unsur dalam rumus.

Contoh :

$$A = \frac{PI}{C} \dots\dots\dots x.y$$

Dimana :

A = Aktivitas

PI = Plasticity Index (Indeks Plastisitas)

C = Persentase berat fraksi lempung (ukuran butiran < 0,002 mm)

3.4 Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Judul tabel diletakkan simetris kiri-kanan diatas tabel dan ditebalkan. Jarak judul table ke tabel adalah 1,5 spasi, sedangkan jarak baris (*row*) adalah 1 spasi.
- b. Tabel dapat diletakkan antara teks, akan tetapi dapat pula diletakkan disatu halaman tersendiri.
- c. Dibawah tabel diberi sumber dan tahun sumber tabel tersebut didapatkan. Jarak sumber dengan tabel adalah 1 spasi.
- c. Dihindari pemenggalan tabel.

- d. Penomoran tabel dengan ketentuan nomor awal adalah bab dimana tabel berada dan nomor berikutnya adalah nomor urut tabel dalam bab tersebut.

Contoh : Tabel x.y Klasifikasi CBR

Artinya, x adalah bab dimana tabel berada dan y adalah nomor urut tabel

2. Gambar

- Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta, foto
- Gambar diletakkan pada halaman tersendiri, dibuat sejelas mungkin dan simetris
- Judul gambar diletakkan simetris dibawah gambar dan ditebalkan serta keterangan diketik didalam gambar tidak dihalaman lain.
- Jarak judul gambar dengan gambar adalah 1,5 spasi.
- Penomoran gambar dengan ketentuan nomor awal adalah bab dimana gambar berada dan nomor berikutnya adalah nomor urut gambar dalam bab tersebut.

Contoh : Gambar x.y Hubungan Volume dengan Batas Susut

Artinya, x adalah bab dimana gambar berada dan y adalah nomor urut gambar.

3.5 Kutipan dan Daftar Pustaka

1. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya baik mengenai bahasanya maupun ejaan. Cara penulisannya adalah mencantumkan penulis buku/pustaka dan tahun terbit buku/pustaka.

Contoh kutipan langsung :

- Bowles (1998) mengemukakan bahwa “.....”
- Menurut Hardiyatmo (2009), “.....”
- Menurut Jamal dalam Suprihanto (2015) mengemukakan bahwa””

2. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

Cara penulisan kutipan tidak langsung sebagai berikut :

Contoh kutipan tidak langsung :

Proses stabilisasi tanah meliputi pencampuran tanah dengan tanah lain untuk memperoleh gradasi yang diinginkan, atau pencampuran tanah dengan bahan tambah buatan pabrik, sehingga sifat-sifat teknis tanah menjadi lebih baik (Silvia Sukirman, 2010)

3. Daftar Pustaka

Cara penulisan daftar pustaka sebagai berikut :

- a. Nama penulis diketik sesuai nama asli, jika ada yang menggunakan marga, maka nama pertama yang ditulis adalah nama marga, kemudian nama pertama penulis. Semua nama penulis ditulis, tanpa ada kata dkk atau et.al.
- b. Tahun terbit buku/pustaka.
- c. Judul buku/pustaka diketik tebal atau tebal miring dengan judul buku/pustaka bahasa asing.
- d. Penerbit buku/pustaka.
- e. Kota penerbit/pustaka.
- f. Jarak antar baris daftar pustaka 1 spasi.
- g. Baris kedua daftar pustaka dibuat menjorok 1 cm ke kanan.
- h. Daftar pustaka disusun berdasarkan abjad.

3.6 Lampiran

Judul lampiran diletakkan simetris dimulai dengan kata-kata : lampiran dan nomor lampiran serta tabel (daftar) atau gambar yang menjadi lampiran.

Contoh :

1. Tabel Klasifikasi CBR
2. Gambar

3.7 Pencetakan Skripsi

- a. Skripsi harus diketik menggunakan komputer dan dicetak menggunakan printer *ink jet*, tidak diperbolehkan pencetakan menggunakan printer *dot matrik*.
- b. Skripsi dicetak pada dua muka halaman (*mirror margin*).
- c. Pencetakan skripsi harus bersih dan rapi.

3.8 Penjilidan Skripsi

- a. Skripsi dijilid menggunakan kertas karton tebal (*hard cover*) dengan warna hitam dan tulisan menggunakan tinta emas.
- b. Setiap bab diberi kertas pemisah berwarna biru dan berlogo Universitas Wiralodra Indramayu.

- c. Skripsi dijilid sebanyak 5 (lima) eksemplar, dengan perincian sebagai berikut :
1 eksemplar untuk peneliti (mahasiswa), 2 eksemplar untuk dosen pembimbing, 1 eksemplar untuk Fakultas, dan 1 eksemplar untuk Perpustakaan Universitas Wiralodra Indramayu.

3.9 Format Laporan dalam Bentuk CD

- a. Laporan skripsi dibuat ke dalam bentuk PDF mulai dari bagian awal, isi, penutup serta lampiran-lampiran dijadikan satu file.
- b. Format nama file skripsi sebagai berikut : *nama mahasiswa_NIM_Tahun Lulus*
- c. File PDF skripsi di-copy (*burning*) ke dalam CD sebanyak 1 (satu) buah.

Lampiran 1a. Contoh halaman judul sampul

**PENGARUH PENAMBAHAN LIMBAH LAS KARBIT
TERHADAP KUAT TEKAN BETON**

Times New Roman 14,
1 spasi, *Bold*



Proposal Skripsi

Times New Roman 12,
Bold

MUH. ABDUL JAFAR
NIM. 222010114002

Times New Roman 12,
1 spasi, *Bold*

Times New Roman 12,
1 spasi, *Bold*

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIRALODRA
I N D R A M A Y U
2016

Lampiran 1b. Contoh halaman judul sampul

**PENGARUH PENAMBAHAN LIMBAH LAS KARBIT
TERHADAP KUAT TEKAN BETON**

Times New Roman 14,
1 spasi, *Bold*



Proposal Hasil Skripsi

Times New Roman 12,
Bold

MUH. ABDUL JAFAR
NIM. 222010114002

Times New Roman 12,
1 spasi, *Bold*

Times New Roman 12,
1 spasi, *Bold*

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIRALODRA
I N D R A M A Y U
2016

Lampiran 1c. Contoh halaman judul sampul

**PENGARUH PENAMBAHAN LIMBAH LAS KARBIT
TERHADAP KUAT TEKAN BETON**

Times New Roman 14,
1 spasi, *Bold*



Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

**Mencapai derajat Sarjana S1 pada
Program Studi Teknik Sipil**

Times New Roman 12,
1 spasi, *Bold*

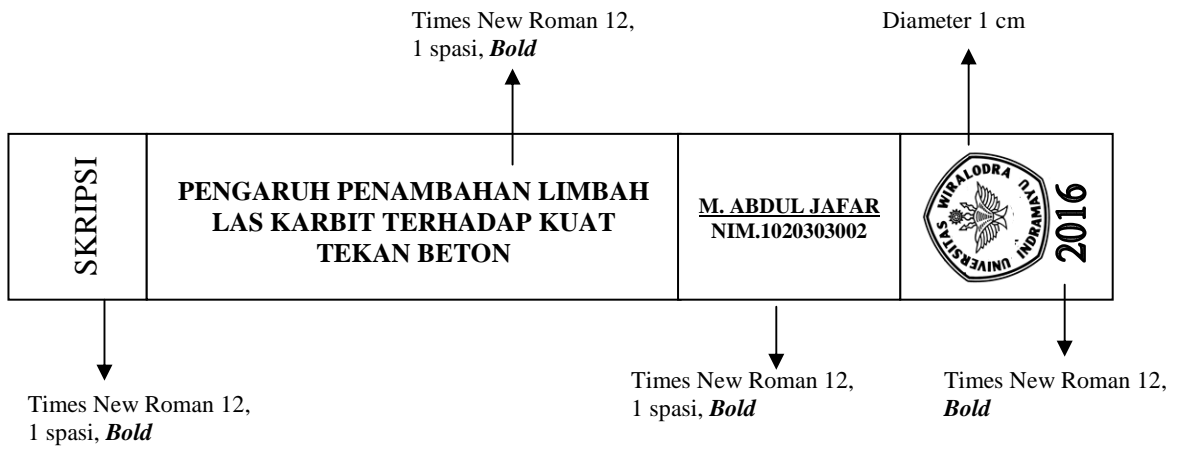
**MUH. ABDUL JAFAR
NIM. 222010114002**

Times New Roman 12,
1 spasi, *Bold*

Times New Roman 12,
1 spasi, *Bold*

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIRALODRA
I N D R A M A Y U
2016**

Lampiran 1d. Contoh sampul samping



Lampiran 2. Contoh halaman pengesahan (Sebelum Skripsi)

PROPOSAL SKRIPSI/SKRIPSI

**PENGARUH PENAMBAHAN LIMBAH LAS KARBIT
TERHADAP KUAT TEKAN BETON**

Disusun oleh :

**MUH. ABDUL JAFAR
NIM. 222010114002**

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,

.....

.....

Ketua Program Studi
Teknik Sipil

.....

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan (Pasca Seminar/Ujian)

LEMBAR PENGESAHAN → Times New Roman 12,
Bold

**PENGARUH PENAMBAHAN LIMBAH LAS KARBIT
TERHADAP KUAT TEKAN BETON**

↑ Times New Roman 14,
1 spasi, *Bold*

Disusun oleh :

MUH. ABDUL JAFAR → Times New Roman 12,
NIM. 222010114002 1 spasi, *Bold*

← Times New Roman 12,
1 spasi, *Bold*

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 14 Juni 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima**

Ketua,

.....

Anggota :

1.

2.

3.

Tanda tangan

.....

.....

.....

.....

Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Teknik Sipil seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Indramayu.....



Materai 6000

Nama Mahasiswa

Lampiran 6a. Contoh daftar isi

DAFTAR ISI

→ Times New Roman 12,
Bold

HALAMAN PENGESAHAN	i	
HALAMAN PERNYATAAN	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	iv	
DAFTAR TABEL	v	
DAFTAR GAMBAR	vi	
DAFTAR LAMPIRAN	vii	
ABSTRAK/INTISARI	viii	
I PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang	1	
1.2. Perumusan Masalah	2	
1.3. Maksud Penelitian	2	
1.4 Tujuan Penelitian	3	
1.5. Manfaat Penelitian	3	
II TINJAUAN PUSTAKA		
2.1.	6	
2.2. Hipotesis (Jika ada)	15	
III METODE PENELITIAN		
3.1	16	
3.2 dst	16	
IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1 Hasil	20	
4.1.1. dst		
4.2. Pembahasan	35	
V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1 Kesimpulan	87	
5.2 Saran	89	
DAFTAR PUSTAKA	90	

Lampiran 6b. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL → Times New Roman 12,
Bold

Tabel 2.1 Batas Gradasi Agregat Halus 25

Tabel 2.2 Syarat Agregat Kasar 28

dst.....



Times New Roman 12,
1,5 spasi

Lampiran 6c. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR → Times New Roman 12,
Bold

Gambar 2.1 Grafik Daerah Gradasi Pasir Halus 25

Gambar 2.2 Grafik Daerah Gradasi Pasir Agak Halus 28

dst.....



Times New Roman 12,
1,5 spasi

Lampiran 7. Contoh penulisan judul, sub judul dan lainnya

III. METODE PENELITIAN

3.1. Sub judul

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai alinea baru

3.1.2. Sub sub judul

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai alinea baru

3.1.2.1. Sub sub sub judul

Kalimat pertama sesudah sub sub judul ditulis sebagai alinea baru

Anak sub sub judul. Kalimat pertama diketik langsung sesudah titik.

Anak sub sub judul juga dapat ditebalkan (bold) dan/ atau diberi garis bawah.

Lampiran 8. Contoh kata pengantar

KATA PENGANTAR → Times New Roman 12,
Bold

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan segala Rahmat dan Hidayah-Nya , kami dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wiralodra.

Adapun kiranya dengan segala kerendahan hati saya, berkaitan dalam penyusunan skripsi ini, perkenankan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak/Ibu, Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil, Universitas Wiralodra Indramayu
2. Bapak/Ibu, Selaku Pembantu Dekan Fakultas Teknik Sipil, Universitas Wiralodra Indramayu
3. Bapak/Ibu, Selaku Ketua Program studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil, Universitas Wiralodra Indramayu
4. Bapak/Ibu, Selaku Dosen Pembimbing Utama (I) Skripsi I
5. Bapak/Ibu, Selaku Dosen Pembimbing Kedua (II) Skripsi
6. Dst.....

Besar harapan saya untuk terus mempelajari dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya karena skripsi ini masih jauh dari harapan kita semua. Semoga ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan khalayak ramai pada umumnya.

Indramayu, Juni 2016

Peneliti

Muh. Abdul Jafar

Lampiran 9a. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia)

ABSTRAK →

Times New Roman 12,
Bold


Muh. Abdul Jafar, 2016. Pengaruh Bahan Tambah Berbasis Gula Terhadap Kuat tekan dan Modulus Elastisitas Beton. Skripsi. Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wiralodra Indramayu.

Material lokal sebagai bahan penyusun beton dibutuhkan untuk dapat menciptakan beton ramah lingkungan dengan mutu tinggi. Struktur bangunan beton yang mampu menahan serangan asam dan korosi banyak dibutuhkan di wilayah perairan atau industri pada lingkungan agresif. Kandungan lignin dan glukosa di dalam gula pasir, sari tebu, dan sukrosa dengan dosis yang memadai mampu meningkatkan kinerja beton. Hal ini karena perbaikan ikatan antara C-S-H pada beton yang diberikan oleh lignin dan glukosa menjadi semakin kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar optimum bahan tambah berbasis gula terhadap perbaikan kuat tekan dan modulus elastisitas beton. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen di laboratorium dengan total benda uji 36 buah. Benda uji terdiri atas beton tanpa bahan tambah sebagai rujukan, dengan bahan tambah berbasis gula 0.015%, 0.030%, dan 0.045% terhadap berat semen. Setiap jenis campuran beton dibuat 3 benda uji. Benda uji yang digunakan adalah silinder beton dengan diameter 15 cm dan tinggi 30 cm. Mutu beton yang direncanakan adalah $f'c = 40$ MPa. Uji tekan dilakukan pada umur 3 hari, 14 hari, dan 28 hari, sedangkan modulus elastisitas pada umur 28 hari.

Dari hasil uji didapatkan bahwa penggunaan bahan tambah berbasis gula 0.030% dapat meningkatkan kuat tekan beton sebesar 55.54% (pada umur 3 hari), 7.62% (umur beton 14 hari), dan 5.67% (umur 28 hari), dengan nilai modulus elastisitas yang meningkat sebesar 3.70% pada umur 28 hari. Beton dengan kadar bahan tambah berbasis gula 0.015% dan 0.045% meningkatkan kuat tekan beton antara 32.21% sampai 42.17% pada umur 3 hari, dan menghasilkan nilai yang lebih rendah dari beton tanpa bahan tambah pada umur 14 hari dan 28 hari, dengan selisih nilai modulus elastisitas antara 32.57% sampai 34.44%. Dengan demikian, nilai optimum dari bahan tambah berbasis gula yaitu pada kadar 0.030% terhadap berat semen.

Kata kunci : bahan tambah berbasis gula, kuat tekan, dan modulus elastisitas.



Times New Roman 10,
1 spasi

Lampiran 9b. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)

ABSTRACT → Times New Roman 12,
Bold, italic

Muh. Abdul Jafar, 2016. Influence of Sugar-Based Admixture on Concrete's Compressive Strength and Elasticity Modulus. Final Task of Civil Engineering. Engineering Faculty of Wiralodra University. Indramayu.

The local material as the concrete structure material is required to be able to create high quality environmental friendly concrete. The concrete structure, which can resist acid and corrosion, is much needed to stand in the coastal environment and industrial areas with an aggressive environment. The lignin and glucose in crystal lized sugar, sugar cane extract, and sucrose with a proper dosage can increase the hardened concrete performance. In this case, the improvement between C-S-H within the concrete even stronger when lignin and glucose participate well. This research identify the optimum variety of the sugar based admixture towards the compression strength and the concrete elasticity modulus.

This research applied an experimental method in the laboratory with a total of 36 specimens. Those were concrete without sugar based admixture as a reference, and the concrete with the sugar based admixture 0.015%, 0.030%, and 0.045% of the weight of cement. The tested specimen used is a cylindrical concrete 15 cm in diameter and 30 cm in height. The quality of concrete was $f'c = 40$ MPa. The compressive strength tested was in a period of 3 days, 14 days, and 28 days, while the modulus of concrete elasticity is in a period of 28 days.

The result shows that the admixture of 0.030% increases the compressive strength up to 55.54%, 7.62%, and 5.67% in a period of 3, 14, and 28 days respectively. The modulus of elasticity reaches up to 3.70% in a period of 28 days. The concrete with the sugar based admixture, which is as much as 0.015% and 0.045%, increases the compressive strength of concrete to 32.21% and 42.17% in a period of 3days, however it decreases in period of 14 days and 28 days, with lower modulus of elasticity 32.57% to 34.44%. It means that the optimum of sugar based admixture is on 0.030% of the weight of cement.

Keywords : the sugar based admixture, the compressive strength and the modulus of elasticity



Times New Roman 10,
1 spasi, italic

Lampiran 10. Contoh penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA → Times New Roman 12,
Bold

- Bagas Hidayat; 2 Desember 2015; **Teknologi Penahan Longsor**; hal. 10 – 11, Sinar Pagi; Indramayu.
- BSN; SNI 3423-2008; **Cara Uji Analisis Ukuran Butiran Tanah**; Jakarta
- Bowles, J.E; 1986; **Sifat-Sifat Fisis Dan Geoteknis Tanah**; Penerbit Erlangga; Yogyakarta.
- Hary Christady Hardiyatmo; 2002; **Mekanika tanah I**, Penerbit Gadjah Mada University Press; Yogyakarta.
- Kementrian Pekerjaan Umum R.I.; 2014; **Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (No. 01/PRT/M/2014 Tahun 2014)**; Jakarta.
- Silalahi, Petrus; 2013; **Analisis Pengelolaan Pengangkutan Sampah Di Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung**; Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil, Volume 2, No. 2, Universitas Udayana, Bali.



Times New Roman 12,
1 spasi

Lampiran 11. Contoh penulisan tabel

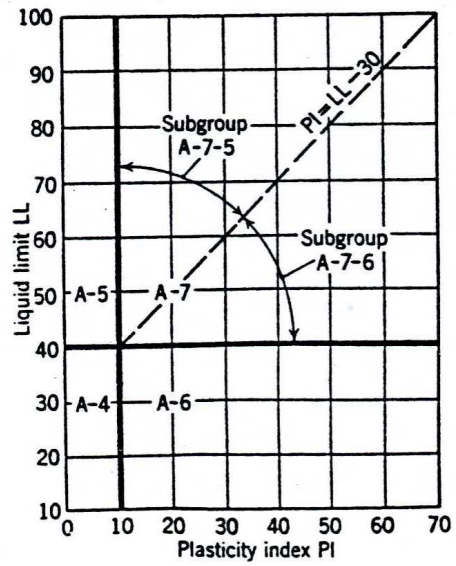
Tabel 2.5. Klasifikasi Harga CBR

CBR (%)	Deskripsi
0 – 3	Sangat buruk
3 – 7	Buruk
7 – 20	cukup
20 – 50	Baik
> 50	Sangat baik

Times New
Roman 10,
1 spasi

(Sumber : ASTM D1883)

Lampiran 12. Contoh penulisan gambar



Gambar 2.1 Grafik jangkauan liquid limit dan plasticity index guna penentuan subgroup A-4, A-5, A-6 dan A-7.